

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SDN DUWET KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMALIA FITRIANI
NIM. 2021214436

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SDN DUWET KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMALIA FITRIANI
NIM. 2021214436

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Fitriani
NIM : 2021214436
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN DUWET KOTA PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Juni

Yang menyatakan



Amalia Fitriani
NIM.2021214436

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perumahan puri Sejahtera Asri 2
Blok B4 Desa Wangandowo
Kec. Bojong Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amalia Fitriani

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : AMALIA FITRIANI
NIM : 2021214436
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : "KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PAI
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN
DUWET KOTA PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2021
Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102201608D1013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:


Nama : AMALIA FITRIANI
NIM : 2021214436
Judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN DUWET
KOTA PEKALONGAN

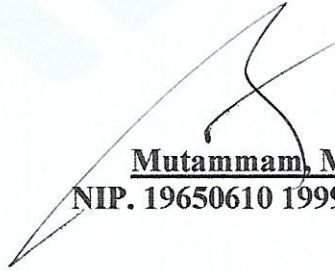
telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003

Pekalongan, 17 Juni 2021

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dzat Yang Maha Segalanya dan Rasulullah SAW manusia paling mulia, yang menyempurnakan akhlak kita semua.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk:

1. Bapak Casmat, Ibu Kunapah Orang tua ku tercinta dan Ibu mertua Hj.Hindun mereka adalah malaikat tak bersayap yang selalu memotivasi dan mendo'akan ku
2. Suamiku Achmad Sutrisno,S.SPi yang selalu memberi motivasi dan memberiku dukungan dalam setiap langkah ku hingga sampai titik ini
3. Putra ku Muhammad Haris Sutrisno yang aku banggakan
4. Adik-adikku tersayang semoga selalu dalam lindungannya
5. Keluarga besar Pos PAUD Melati Duwet yang telah memberi semangat dan mendo'akan
6. Teman-teman PAI L RS 2014 yang selalu mendo'akan
7. Teman PPL dan KKN yang telah mengajarkan ku banyak hal
8. Almamatertercinta IAIN Pekalongan

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya”

(QS. Al Baqarah ayat 286)

♣ Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh kaikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan ♣

ABSTRAK

Amalia Fitriani.2021214436.2021.Komunikasi Interpersonal Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN Duwet Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Nurul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Motivasi belajar.

Komunikasi Interpersonal adalah merupakan komunikasi verbal dan nonverbal antara dua orang atau sekelompok kecil orang secara langsung (tatap muka) disertai respon yang dapat segera diketahui (*instant feedback*). Motivasi belajar yaitu kesiapan khusus dari individu untuk melakukan serangkaian perilaku yang ditunjukkan untuk mencapai beberapa sasaran.

Rumusan Masalah berdasarkan latarbelakang penelitian yaitu Bagaimana komunikasi interpersonal guru PAI dengan siswa dalam memotivasi belajar di SDN Duwet kota Pekalongan. Faktor apa yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di SDN Duwet kota Pekalongan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pascapengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Komunikasi interpersonal guru PAI dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Pekalongan ini secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media) dengan mengarahkan siswa agar termotivasi dalam belajar. Komunikasi interpersonal yang digunakan untuk penyampaian pesan yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku maupun untuk penyelesaian kesulitan belajar siswa. Komunikasi interpersonal guru PAI digunakan dalam bentuk konseling sikap komunikasi yang ramah dan bersifat terbuka, jadi siswa menjadi terbuka, motivasi belajar siswa meningkat dan kemudahan guru PAI dalam menyampaikan mata pelajaran PAI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN DUWET PEKALONGAN” dengan lancar, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustaqim M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr.H.Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan

4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Bapak M. Achwan Baharuddin, M. Hum selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi
6. Kelurga yang telah mendorong baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Bapak H. Mugiri, S.Pd.,M.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Duwet Pekalongan, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan peneliti di Sekolah yang beliau pimpin
8. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. *Amin yarabbal 'alamin...*

Pekalongan, 14 Juni 2021

Penulis,


AMALIA FITRIANI
NIM.2021214436

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERNYATAAN MATERAI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Sumber Data.....	6
3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
4. Teknik Analisis Data.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Komunikasi Interpersonal.....	11
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	11
b. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	14
c. Karakteristik Komunikasi Interpersonal.....	16
d. Proses Komunikasi Interpersonal.....	16
e. Komponen Komunikasi Interpersonal.....	18
f. Asas-asas Komunikasi Interpersonal.....	19
g. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	20
h. Aspek-aspek komunikasi Interpersonal.....	23
i. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal.....	25

2.	Motivasi Belajar	29
a.	Pengertian Motivasi Belajar	29
b.	Tujuan Motivasi Belajar	32
c.	Fungsi Motivasi Belajar.....	33
d.	Macam-macam Motivasi Belajar.....	34
e.	Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	38
f.	Cara Membangkitkan Motivasi Belajar.....	39
g.	Peranan Motivasi Dalam Belajar	40
h.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	41
B.	Penelitian Yang Relevan	45
C.	Kerangka Berpikir	47
BAB III HASIL PENELITIAN.....		51
A.	Gambaran Umum SDN Duwet.....	51
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SDN Duwet.....	51
2.	Profil Lembaga SDN Duwet	51
3.	Visi Dan Misi SDN Duwet.....	52
4.	Struktur Organisasi.....	52
5.	Keadaan Guru Dan Karyawan.....	54
6.	Keadaan Peserta Didik	54
7.	Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	57
B.	Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SDN Duwet Kota Pekalongan	58
C.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SDN Duwet Kota Pekalongan	63
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		68
A.	Analisis Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SDN Duwet Kota Pekalongan	68
B.	Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SDN Duwet Kota Pekalongan	74

BAB V	PENUTUP	78
	A. Simpulan.....	77
	B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. PEDOMAN WAWANCARA**
- 2. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**
- 3. SURAT IJIN PENELITIAN**
- 4. SUARAT KETERANGAN PENELITIAN**
- 5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel

I	Struktur Organisasi.....	56
II	Data Guru Dan Karyawan Di SDN Duwet	57
III	Data Siswa DI SDN Duwet.....	58
IV	Daftar Prestasi Siswa Di SDN Duwet.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang menumbuh kembangkan potensi-potensi manusia untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna.¹ Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, dan berakhlak mulia.²

Dalam pendidikan proses pembelajaran perlu diwujudkan dalam suasana belajar yang nyaman serta menyenangkan bagi peserta didik, hal ini disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban 1)Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan ideologis; 2)Memiliki komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan 3)Memberi teladan dan menjaga yang diberikan kepadanya.³ Oleh karena itu, untuk mewujudkan kewajiban tersebut, seorang guru dalam kegiatan belajar

¹Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Permata Putri Media, 2012), hlm.1.

²Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal I Ayat I

³Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 ayat 2.

mengajar di kelas harus memperhatikan kemampuan komunikasi interpersonal secara efektif (keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan harus bersikap adil).

Kemampuan komunikasi interpersonal pada guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk menghasilkan prestasi belajar dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Sadirman, “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar ke arah pada kegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”⁴

Perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi telah membawa dampak pada gaya hidup manusia termasuk anak-anak sekolah dasar. Anak-anak sekarang banyak menghabiskan waktu untuk bermain *game* atau menggunakan jejaring sosial dibandingkan bersosialisasi dengan masyarakat di sekitarnya. Meskipun tidak dipungkiri bahwa ada juga dampak positif dari hal di atas, salah satunya yaitu anak-anak dapat menjalin hubungan dengan teman-teman di luar lingkungan tempat tinggalnya. Mereka dapat saling tukar informasi dan mengenal satu sama lain dengan komunikasi interpersonal melalui media. Oleh karena itu kemampuan komunikasi interpersonal perlu dibangun dalam diri anak-anak, salah satunya dengan memberi contoh komunikasi interpersonal melalui pendidikan di sekolah.

Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan Dasar adalah pendidikan yang berbentuk sekolah dasar atau

⁴Sadirman A.M. , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet.22 (Jakarta: Raja Pers, 2014), hlm.75.

madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah, sekolah dasar tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial, dan spiritual. Sekolah dasar memiliki visi mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵ Dengan demikian hendaknya sebagai guru PAI di sekolah harus mampu menerapkan komunikasi interpersonal kepada siswanya agar para siswa dapat termotivasi saat belajar.

Sekolah Dasar Negeri Duwet berada di Kelurahan Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan, dimana sekolah dasar ini terletak dipintu keluar tol Batang Pemalang. Di SDN Duwet ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menempatkan diri sebagai seorang teman, karena dengan cara mendekati, siswa merasa nyaman nantinya penuh dengan persahabatan dan siswa akan merasakan bahwa belajar mata pelajaran PAI di sekolah itu sangat menyenangkan dan motivasi belajar siswa akan meningkat.

Guru PAI SDN Duwet bernama Zuhriyah,A.Ma.Pd. Beliau dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, keakraban, penuh perhatian dan tegas dalam menghadapi siswa. Bahkan kedekatan tersebut menjadikan siswa tidak akan membolos ketika jam mata pelajaran PAI seperti dulu lagi,

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm.69-70.

mereka jadi lebih suka mata pelajaran PAI.⁶ Sudah banyak siswa yang tidak menyepelekan mata pelajaran PAI, mengikuti pembelajaran PAI dengan baik dan nyaman, siswa melaksanakan sholat berjamaah dengan khusuk tidak dengan dorongan dari guru, mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan. Kemampuan komunikasi interpersonal guru mata pelajaran PAI dan respon positif dari siswa ini merupakan modal yang kuat dalam memotivasi belajar. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SDN Duwet Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai acuanaya. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Kota Pekalongan ?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

⁶Hasil observasi SDN Duwet Kota Pekalongan tanggal 9 April 2019.

1. Mengetahui komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini :

1. Kegunaan teoritis

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pendidik tentang komunikasi interpersonal dan perannya dalam memotivasi belajar siswa, karena guru sangatlah penting dalam keberhasilan siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah : penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada lembaga yang bertugas dalam peningkatan kualitas guru mata pelajaran PAI agar mengadakan pelatihan tentang komunikasi interpersonal dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Bagi guru : penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui komunikasi interpersonal dalam memotivasi belajar siswa, karena komunikasi interpersonal sangat efektif dapat menjadikan siswa bersemangat menerima ilmu pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan.⁷ Dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung di SDN Duwet Kota Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan yang mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang sesuatu yang berkaitan dengan peran komunikasi interpersonal guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data seperti *focus grop discussion*.⁹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan ada 2 (dua) yaitu:

a. Sumber Data Primer

⁷ A.Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia group, 2014), hlm.24.

⁸ A.Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabung...*hlm. 34.

⁹ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 26.

Merupakan sumber data yang diperoleh dari, guru PAI dan kepala sekolah yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi dan interview.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer, yang meliputi buku-buku referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.¹⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik :

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data interview pada satu atau orang yang bersangkutan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi komunikasi interpersonal guru PAI dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Pekalongan.

b. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Di sini peneliti mencatat dan memperoleh data dari situasi sosial yang ada ditempat penelitian dan aktivitas kegiatan pembelajaran yang

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 91.

memperlihatkan komunikasi interpersonal guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN Duwet Pekalongan.¹¹

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk melengkapi dan mengenai gambaran umum SDN Duwet Kota Pekalongan.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil analisis data kualitatif model Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut :

a. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pantransformasi data yang terlihat dalam catatan tertulis di lapangan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan dengan hal-hal yang penting pada saat wawancara dengan guru PAI dan siswa SDN Duwet Pekalongan.

b. Data Display

Data display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun dengan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti setelah mendapatkan catatan lalu menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan / Verifikasi

¹¹ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan...* hlm.372-384.

Menurut miles and huberman kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam temuan ini berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih ragu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.¹²

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini maka terlebih dahulu penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, 1) Deskripsi teori meliputi : Komunikasi interpersonal, berisi sub bab pertama komunikasi interpersonal, meliputi : pengertian komunikasi interpersonal, tujuan komunikasi interpersonal, proses komunikasi interpersonal, komponen-komponen interpersonal, ciri-ciri komunikasi interpersonal, Sub bab kedua motivasi belajar, meliputi : pengertian motivasi belajar, tujuan motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. 2) Penelitian terdahulu yang relevan 3) Kerangka berpikir

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 329-345

Bab III Hasil Penelitian : pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi:

- a. Gambaran umum SDN Duwet Kota Pekalongan
- b. Komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet
- c. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini mengenai analisis data meliputi, *pertama* analisis komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Kota Pekalongan. *kedua* mengenai analisis faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi, simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir : berisi daftar riwayat hidup, lampiran-lampiran, daftar pustaka serta dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pengamatan dan data-data yang diperoleh dalam pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan :

1. Komunikasi interpersonal guru PAI dalam memotivasi belajar siswa di SDN Duwet Pekalongan ini melalui komunikasi secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media) dengan mengarahkan siswa agar termotivasi dalam belajar. Dalam berkomunikasi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, pesan yang disampaikan bersifat persuasif. Pesan guru dalam komunikasi interpersonal bertujuan untuk mencapai kehendak siswa. Komunikasi interpersonal yang digunakan untuk penyampaian pesan yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku maupun untuk penyelesaian kesulitan belajar siswa. Komunikasi interpersonal guru PAI juga digunakan dalam bentuk konseling, sikap komunikasi yang ramah dan bersifat terbuka, jadi siswa menjadi terbuka, motivasi belajar siswa meningkat dan kemudahan guru PAI dalam menyampaikan mata pelajaran PAI.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal guru PAI dalam memotivasi siswa di SDN Duwet

a. Faktor pendukung

Komunikasi interpersonal guru PAI di SDN Duwet ini berjalan dengan yang di inginkan karena jumlah siswa yang sedikit jadi guru PAI bisa memperhatikan dan mengatur satu persatu siswa dalam berkomunikasi Interpersonal secara langsung (tatap muka) lebih mudah, siswa usia SD masih bisa diatur, kedekatan emosional siswa dengan guru, dan siswa terbuka terhadap guru saat ada masalah, jadi motivasi belajar siswa jadi meningkat dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru PAI.

b. Faktor penghambat

Dalam melakukan komunikasi interpersonal berkendala pada siswa ada yang pendiam atau belum terbuka, siswa yang pendiam cenderung pendekatnya lebih, karena motivasi belajar siswa naik turun, faktor keluarga dan komunikasi dengan keluarga yang kurang menjadikan anak tidak termotivasi dalam belajar, faktor lingkungan sekolah jika di dalam kelas keadaan gundah komunikasi interpersonal yang disampaikan guru menjadi kurang fokus lalu motivasi belajar anak terganggu dan perbedaan kemampuan siswa menjadikan penghambat komunikasi interpersonal guru PAI dan siswa dalam memotivasi belajar karena siswa yang pintar lebih mudah belajar dengan cepat sedangkan siswa yang kurang pintar

dalam proses belajar merasa minder dan kurang termotivasi dalam belajar.

B. Saran

1. Untuk guru PAI SDN Duwet, dalam berkomunikasi sudah baik, dengan adanya komunikasi interpersonal ini guru jadi tambah memperhatikan dan memberikan komunikasi secara langsung, untuk kegiatan belajar mengajar agar guru PAI membuat lebih banyak media/alat peraga saat kegiatan belajar mengajar, supaya anak-anak lebih tertarik dan tambah semangat dalam belajar di kelas. Dapat membuat jurnal atau membagi ilmu ke guru mapel yang lain
2. Untuk siswa, pentingnya keterbukaan dan keaktifan siswa dalam belajar di sekolah agar menumbuhkan sikap semangat belajar, karena dengan komunikasi interpersonal motivasi belajar jadi meningkat dan prestasi menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet.22 Jakarta: Raja Pers.
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belaja Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mmengajar*. Cet. ke-19 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Dididk dalam Interaksi Edukaif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidkan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Islamudin, Heryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Ke-1, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Listyowati, Uyun. 2018. *Komunikasi interpersonal guru PAI dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa kelas 8D SMP N 3 Kandeman Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-2, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mudjino dan Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet ke-1 Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Muhaimin. 2004. *Wawancara Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2012. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qonitat. 2016. “*Peran Kominikasi interpersonal guru PAI dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK N 01 Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sa’adah, Yulia. 2017. “*Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MSI 01 Kauman Pekalongan tahun pelajaran 2016/2017*” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu dan Hanifah. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. cet ke-3 Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syah, Muhibbin Syah. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- T, Journadi dkk.1989. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cet. Ke-4 ,Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal I Ayat I.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 ayat 2.

Wijaya, Ida Suryani. 2013. *Komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisas.. Samarinda: jurnal Dakwah tabligh STAIN Samarinda, Vol.14, No.1, Juni, 2013.*

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group.